

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 18

## Progres Revitalisasi Kota Lama Capai 20 Persen

**SEMARANG** - Progres revitalisasi kawasan Kota Lama, saat ini baru mencapai 20 persen. Adapun untuk tiang pancang, dari sekitar 200 buah, sudah terpasang sekitar 120 buah.

Hal itu diungkapkan, Kepala Kontraktor PT Brantas Abimanyu, Dimas Yudha Pradipta, di lokasi pekerjaan Jalan Letjend Suprpto, Kamis (5/7). Menurutnya untuk pemasangan tiang pancang ditarget selesai akhir Juli 2018.

"Ada sekitar 200 tiang pancang yang dipasang. Persentase pemasangan sudah pada angka 80 persen,"

ujarnya.

Dimas mengatakan, kendala yang dihadapi saat ini di lokasi pekerjaan adalah lalu lintas yang aktif. Sehingga pihaknya meningkatkan faktor keselamatan kerja untuk melindungi para pekerja.

"Kami masih optimistis pekerjaan ini bisa seledai, Desember 2018," imbuhnya.

Ketua Badan Pengelolaan Kota

Lama (BPK2L), Heverita G Rahayu mengatakan ada tantangan setelah revitalisasi selesai pada 2019 nanti. Pertama soal perawatan dan kedua mencari pemilik beberapa gedung yang saat ini belum bisa ditemukan.

Menurutnya, saat ini sudah sekitar 80 persen pemilik gedung bisa dihubungi, berkaitan dengan pemanfaatan bangunan cagar budaya tersebut.

"Saya terus menggerakkan dan mendorong pemilik gedung, agar melakukan revitalisasi. Mayoritas mereka antusias karena melihat kondisi saat ini."

### Tak Maksimal

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Semarang, Supriyadi menyayangkan

revitalisasi Kota Lama belum selesai, ketika *event* internasional MXGP berlangsung. Menurutnya hal itu membuat wisatawan ke lokasi tersebut kurang meminatinya.

Supriyadi memberikan alternatif untuk solusi, seperti menghentikan, atau menutup total area yang sedang dikerjakan. Sehingga wisatawan tidak terganggu debu yang bertebangan di Kota Lama.

"Jadi harus dicari alternatif destinasi wisata lain, seperti Lawang Sewu dan Sam Poo Kong. Untuk yang dalam proses perbaikan di Kota Lama, bisa dikamuflase atau disempurnakan, mengingat akibat pekerjaan banyak debu dan kurang pemhijauan," kata dia. (fri-42)